

**PENERAPAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI
DI SMP NEGERI 1 DAWAN**

Kadek Nina Purnamayanthi¹, Ni Komang Aristya Julianingsih², Desak Ketut Rantris Priyatnis³, Ni Wayan Rati⁴, I Wayan Lasmawan⁵
Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

nina.purnamayanthi@student.undiksha.ac.id¹,
aristya.julianingsih@student.undiksha.ac.id²,
desak.rantris@student.undiksha.ac.id³, niwayan.rati@undiksha.ac.id⁴,
wayan.lasmawan@undiksha.ac.id⁵

ABSTRACT

The importance of the integration between Content Standards and Graduate Competency Standards plays a crucial role in ensuring the quality of learning in schools. This study aims to describe the implementation of Content Standards and Graduate Competency Standards at SMP Negeri 1 Dawan. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through interviews, observations, documentation studies, and literature reviews, and were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of Content Standards has been carried out through the organization of intracurricular, co-curricular, extracurricular, local content, and inclusive programs. The implementation of Graduate Competency Standards is reflected in character development, the improvement of literacy and numeracy skills, as well as academic and non-academic evaluations. Both standards demonstrate a strong interrelationship in supporting the holistic development of students' competencies. However, further optimization is still required through improving teacher competence, conducting periodic curriculum evaluations, and implementing differentiated learning.

Keywords: Content Standards, Graduate Competency Standards, education

ABSTRAK

Pentingnya keterpaduan antara Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dalam menjamin mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan di SMP

Negeri 1 Dawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Isi telah dilaksanakan melalui pengorganisasian kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, muatan lokal, dan program inklusif. Penerapan Standar Kompetensi Lulusan tercermin dalam penguatan karakter, peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, serta evaluasi akademik dan non-akademik. Kedua standar tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dalam mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara holistik. Namun demikian, optimalisasi masih perlu dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru, evaluasi kurikulum secara berkala, serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Kata Kunci: Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan untuk menjamin mutu pembelajaran melalui penerapan Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan utama pada setiap jenjang pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal yang menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran (Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021). Dalam kerangka tersebut, Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam mengarahkan proses dan hasil pembelajaran.

Standar Isi menetapkan ruang lingkup materi serta tingkatan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, sedangkan SKL menjadi indikator capaian akhir yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022; Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022). Keterpaduan antara Standar Isi dan SKL menjadi aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai tahap penguatan kompetensi dasar peserta didik.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kompetensi lulusan sangat

dipengaruhi oleh kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum di kelas (Fitriah, 2024). Namun demikian, implementasi standar di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, kesiapan guru, serta variasi metode pembelajaran yang belum optimal (Ananda dkk., 2024). Selain itu, perubahan kebijakan kurikulum yang terus berkembang juga menuntut penyesuaian yang kompleks di tingkat satuan pendidikan (Mardiana & Emmiyati, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keterpaduan antara Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dalam praktik pembelajaran di tingkat satuan pendidikan masih belum optimal. Kondisi tersebut perlu dikaji lebih lanjut pada konteks sekolah secara nyata untuk memperoleh gambaran implementasi yang lebih konkret.

Berdasarkan kondisi tersebut, SMP Negeri 1 Dawan, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Kabupaten Klungkung, Bali, menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji permasalahan tersebut. Sekolah ini dituntut untuk beradaptasi dengan kebijakan pendidikan terbaru sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai

kearifan lokal dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan kurikulum dan pengembangan potensi peserta didik memiliki karakteristik tersendiri. Implementasi Standar Isi yang tepat akan berdampak pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sebaliknya, ketidaksesuaian dalam penerapan Standar Isi dapat menghambat optimalisasi capaian kompetensi lulusan. Penelitian mengenai penerapan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan di SMP Negeri 1 Dawan perlu dilakukan secara komprehensif. Kajian ini mencakup analisis dokumen kurikulum serta praktik pembelajaran di lapangan, termasuk pengelolaan waktu pembelajaran, integrasi muatan lokal, serta pelaksanaan program kokurikuler dan ekstrakurikuler. Penelitian ini menekankan pada kajian keterpaduan antara Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dalam praktik pembelajaran di SMP Negeri 1 Dawan, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Jenis ini digunakan untuk menggambarkan penerapan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan di jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dawan yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut relevan dengan fokus penelitian. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah dan artikel ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan hingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan di sekolah tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Standar Isi

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mencakup Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Tenaga Kependidikan, Standar Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan serta Standar Pembiayaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021, standar isi adalah kriteria minimal terkait materi dalam mencapai kompetensi lulusan sesuai pada jalur, tingkatan serta jenis pendidikan tertentu. Standar Isi merupakan batasan terkait cakupan pada materi pokok serta ambang batas kompetensi yang ditetapkan untuk meraih kualifikasi kelulusan yang diaplikasikan secara berjenjang dari kompetensi lulusan secara umum, ranah kajian ilmu hingga spesifikasi pada setiap mata pelajaran dan rancangan silabus (Ilhami, 2024). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, standar isi merupakan pedoman baku yang menetapkan

Batasan materi minimal dan tingkat kemampuan yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai standar kelulusan.

2. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 standar kompetensi lulusan adalah tolok ukur minimum yang mencakup integrasi ranah sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif) yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan peserta didik dalam menuntaskan proses pembelajaran di akhir setiap tingkatan pendidikan. Menurut Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 standar kompetensi lulusan menjadi acuan dalam pengembangan standar isi, proses, penilaian pendidikan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan. Dijelaskan pula pada standar kompetensi lulusan mencakup atas delapan dimensi profil lulusan yang wajib dikuasai peserta didik pada akhir setiap jenjang pendidikan meliputi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, standar kompetensi lulusan merupakan parameter kualitas minimal yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai tolok ukur keberhasilan belajar siswa pada setiap akhir jenjang pendidikan.

3. Penerapan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan di SMP N 1 Dawan

Berdasarkan Observasi yang dilakukan Sabtu, 28 Februari 2026, Standar Isi di SMP Negeri 1 Dawan diterapkan melalui pengorganisasian struktur kurikulum yang mencakup kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, muatan lokal, dan program inklusif dengan mengacu pada kegiatan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, proyek lintas mata pelajaran, ekstrakurikuler serta kegiatan pendukung lainnya. Alokasi waktu pembelajaran ditetapkan sebanyak 41 jam pelajaran tatap muka per minggu, termasuk 2 jam pelajaran muatan

lokal sesuai ketentuan Pemerintah Provinsi Bali.

Kegiatan intrakurikuler di SMP Negeri 1 Dawan memuat semua mata pelajaran wajib yang bersifat nasional. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar.

Dalam Mata Pelajaran Pilihan dan Muatan Lokal, Dalam struktur kurikulum, SMP Negeri 1 Dawan menyediakan mata pelajaran pilihan berupa Seni Tari sebagai wadah pengembangan bakat, kreativitas, dan apresiasi budaya murid. Selain itu, sekolah juga menerapkan muatan lokal Bahasa Daerah Bali yang dilaksanakan secara terjadwal dalam kegiatan reguler. Kedua muatan ini menunjukkan bahwa Standar Isi di SMP Negeri 1 Dawan disesuaikan dengan karakteristik budaya Bali dan lingkungan sosial murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ni Wayan Budiasih, S.Pd., M.Pd., selaku guru SMP Negeri 1 Dawan, kegiatan kokurikuler di sekolah disesuaikan dengan 8 dimensi profil lulusan. Kegiatan ini dijadwalkan setiap hari

Jumat dan Sabtu sebagai upaya menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga murid tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dalam kegiatan yang lebih kontekstual. Pada kegiatan ekstrakurikuler wajib berupa Pramuka bagi kelas VII dengan sistem blok, serta ekstrakurikuler pilihan yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan karakteristik sekolah, seperti olahraga, seni, dan kegiatan prestasi lainnya. Dalam aspek inklusivitas, SMP Negeri 1 Dawan juga berupaya memberikan layanan pendidikan yang adil bagi murid dengan kemampuan beragam, termasuk murid berkebutuhan khusus, melalui pendampingan individual, penyesuaian metode pembelajaran, materi ajar, serta kerja sama antara guru, orang tua, dan komite sekolah. Untuk memperjelas pengorganisasian muatan pembelajaran tersebut, berikut disajikan tabel pengaturan muatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Dawan.

Tabel 1 Pengaturan Muatan Pembelajaran

Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1. Intrakurikuler	Wajib	Mata pelajaran nasional dilaksanakan terjadwal sesuai CP, TP, ATP, dan Modul Ajar.
	Pilihan	Seni Tari sebagai mata pelajaran pilihan.
	Muatan Lokal	Bahasa Daerah Bali dilaksanakan dalam kegiatan reguler.
2. Kokurikuler	Wajib	Memuat 7 KAIH, proyek lintas mata pelajaran, dan kegiatan pendukung.
	Tambahan	Tema proyek disesuaikan dengan 7 KAIH dan 8 dimensi profil lulusan; dilaksanakan Jumat dan Sabtu.
	Wajib dan Pilihan	Pramuka wajib untuk kelas VII; ekstrakurikuler pilihan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan dilaksanakan setiap Sabtu.

Lulusan diarahkan pada pembentukan murid yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan sosial, kemandirian, serta kesiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa SKL dipahami bukan hanya sebagai target hasil belajar, melainkan sebagai arah pembinaan murid dalam kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, dan pembiasaan sehari-hari.

a. Penguatan Karakter dan Nilai Keagamaan

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa penerapan SKL pada aspek karakter tampak melalui budaya sekolah yang menekankan sikap sopan, disiplin, dan religius. Salah satu bentuk pembiasaan yang terlihat adalah budaya 3S: Senyum, Salam, Sapa, yang bertujuan menciptakan suasana sekolah yang harmonis, ramah, dan nyaman. Berdasarkan wawancara dengan guru, pembiasaan tersebut tidak hanya menjadi kegiatan formal, tetapi juga menjadi bagian dari upaya sekolah membentuk murid yang santun, menghargai orang lain, dan mampu berinteraksi secara positif di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan

4. Penerapan Standar Kompetensi Lulusan di SMP Negeri 1 Dawan

Berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumen kurikulum SMP Negeri 1 Dawan, Standar Kompetensi

dengan visi sekolah yang berlandaskan Tri Hita Karana, yaitu menjaga keharmonisan hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan.

b. Penguatan Literasi dan Numerasi

Selain penguatan karakter, penerapan SKL di SMP Negeri 1 Dawan juga terlihat pada upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi murid. Berdasarkan hasil analisis rapor mutu, capaian literasi dan numerasi menunjukkan perkembangan positif dari tahun 2024 ke tahun 2025. Peningkatan ini menjadi salah satu indikator bahwa program pembelajaran, budaya literasi, serta penguatan numerasi yang dilaksanakan sekolah telah memberikan dampak terhadap perkembangan kompetensi dasar murid. Adapun capaian literasi dan numerasi SMP Negeri 1 Dawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Capaian Kemampuan Literasi dan Numerasi SMP Negeri 1 Dawan Tahun 2024–2025

No.	Indikator	Tahun 2024	Tahun 2025	Keterangan
1	Kemampuan Literasi	88,89%	95,56%	Meningkat sebesar 6,67%
2	Kemampuan Numerasi	88,89%	93,33%	Meningkat sebesar 4,44%

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan literasi murid meningkat dari 88,89% pada tahun 2024 menjadi 95,56% pada tahun 2025. Sementara itu, kemampuan numerasi meningkat dari 88,89% menjadi 93,33%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan upaya yang cukup efektif dalam membangun budaya belajar, terutama melalui kegiatan literasi, pembelajaran berbasis pemahaman, serta penguatan kemampuan numerik dalam proses pembelajaran. Secara umum, data tersebut memperlihatkan bahwa penerapan SKL di SMP Negeri 1 Dawan mulai tercermin dalam peningkatan kompetensi akademik dasar murid, khususnya pada aspek literasi dan numerasi.

c. Evaluasi Pencapaian SKL

Berdasarkan hasil telaah dokumen Kurikulum, evaluasi pencapaian SKL di SMP Negeri 1 Dawan dilakukan melalui evaluasi akademik dan non-akademik. Evaluasi akademik dilakukan melalui asesmen formatif, asesmen sumatif, Asesmen Nasional, analisis rapor pendidikan, serta refleksi dan tindak lanjut pembelajaran. Sementara itu, evaluasi non-akademik dilihat dari prestasi lomba, partisipasi murid dalam OSIS dan ekstrakurikuler, serta terbentuknya budaya disiplin dan sopan santun.

Penerapan Standar Isi di SMP Negeri 1 Dawan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Struktur kurikulum yang memuat intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, muatan lokal, dan program inklusif menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada pengembangan murid secara utuh.

Kegiatan intrakurikuler mendukung pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan akademik. Kegiatan kokurikuler

mendukung penguatan karakter, kolaborasi, kreativitas, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Kegiatan ekstrakurikuler mendukung pengembangan minat, bakat, kepemimpinan, disiplin, serta tanggung jawab. Muatan lokal Bahasa Bali dan mata pelajaran Seni Tari mendukung pelestarian budaya dan penguatan identitas lokal. Program inklusif mendukung prinsip keadilan dan pemerataan layanan pendidikan.

Dengan demikian, Standar Isi di SMP Negeri 1 Dawan dapat dikatakan telah diarahkan untuk mendukung pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Agar pelaksanaannya semakin optimal, sekolah perlu terus melakukan analisis hasil belajar secara berkala, meninjau kurikulum melalui workshop, meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, serta memperkuat pembelajaran berdiferensiasi agar kebutuhan belajar murid yang beragam dapat terlayani dengan lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, penerapan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan di SMP Negeri 1 Dawan telah berjalan cukup terarah melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, muatan

lokal, serta layanan yang memperhatikan keberagaman murid. Standar Isi menjadi dasar dalam mengatur materi, alokasi waktu, dan pengalaman belajar, sedangkan SKL diarahkan pada pembentukan murid yang beriman, berakarakter, literat, numerat, mandiri, kreatif, komunikatif, serta siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Sebagai saran perbaikan, sekolah perlu memperkuat analisis hasil belajar secara berkala, review kurikulum, pelatihan guru, dan pembelajaran berdiferensiasi agar kebutuhan murid yang beragam dapat terlayani secara optimal. Penelitian lanjutan dapat mengkaji lebih mendalam efektivitas program kokurikuler, ekstrakurikuler, atau pembelajaran berdiferensiasi dalam mendukung pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di SMP Negeri 1 Dawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriah. (2024). Analisis standar kompetensi lulusan dan standar isi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Ilhami, R. (2024). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(12), 3399–3405.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022a). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022b). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi*.
- Mardiana, & Emmiyati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran: Evaluasi dan pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah*

*Nomor 57 Tahun 2021 tentang
Standar Nasional Pendidikan.*

Pemerintah Republik Indonesia.
(2022). *Peraturan Pemerintah
Nomor 4 Tahun 2022 tentang
perubahan atas Peraturan
Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021
tentang Standar Nasional
Pendidikan.*